

Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Theory Of Planned Behavior

Desy Wijayanti^{1*}, Anik Malikah², M. Cholid Mawardi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: desyjaya26@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the accountability of village fund management during the COVID-19 pandemic using the theory of planned behavior. The population in this study is officials of Tlekung Village, Mojorejo Village, and Torongrejo Village. The sample samples in this study used the Non Probability Sampling technique. The sample of this study was 166 respondents. Data analysis was performed using multiple linear regression methods. The results of this study show that (1) management attitudes have a positive and significant effect on carrying out accountable intentions in village fund management during the Covid-19 pandemic, (2) subjective norms have a positive and significant effect on carrying out accountable intentions in village fund management during the Covid-19 pandemic, (3) self-efficacy has a positive and significant effect on carrying out accountable intentions in village fund management during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *The effect of attitude, subjective norms, self-efficacy on the implementation of the intention to act responsibly in managing village funds during the Covid-19 pandemic.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tatapan kehidupan masyarakat banyak mengalami perubahan akibat pandemi covid-19. Hampir segala aspek terkena dampak dari pandemi, mulai dari ekonomi, pembangunan, politik, dan sebagainya. Semenjak adanya pandemi, masyarakat merasakan bahwa kesejahteraan mereka menurun. Banyak masyarakat yang tiba-tiba kehilangan pekerjaan atau mata pencahariannya semenjak masa pandemi. Coronavirus(Covid-19) menjadi pandemi di seluruh dunia termasuk di Indonesia, memaksa perubahan arah kebijakan dan perubahan postur pada anggaran. Pemerintah mengalokasikan dana desa dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten atau kota untuk pembangunan desa, yaitu dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD). Dalam Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa desa akan mendapatkan kucuran dana sebesar paling sedikit 10% dari danaperimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam APBD setelah dikurangi alokasi dana khusus.

Dalam pengelolaan dana desa dituntut adanya suatu aspek tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dimana salah satu pilarnya adalah akuntabilitas, menurut Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, dalam penjelasan pasal 24 huruf g, “Akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan”.

Adanya perubahan pada postur anggaran serta kesulitan dalam pelaksanaan di lapangan yang menjadikan akuntabilitas pengelolaan anggaran dimana pandemi ini menjadi sorotan banyak pihak seperti masyarakat, KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi), Badan Pemerintahan yang ingin melihat secara transparan tentang pengelolaan dana desa.

Rumusan masalah

Dengan latar belakang masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, maka dari itu dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah: Bagaimana sikap pengelolaan, norma subjektif, efikasi diri berpengaruh terhadap menjalankan niat berperilaku akuntabilitas pada masa

Pandemi?

Tujuan Penelitian

Pada latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, dengan itu dapat dikemukakan tujuan yang akan dan ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, efikasi diri terhadap menjalankan niat berlaku akuntabilitas pada masa Pandemi.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga dapat mengembangkan dan menambahkan bidang ilmu akuntansi yang berkaitan dengan keuangan desa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak-pihak berikut:

a. Bagi peneliti dan akademis

Menjadi bahan ajar metode penelitian dalam Mata kuliah akuntansi keuangan dimana laporan keuangan ini sesuai dengan SAK yang sudah ditetapkan. Memberikan pengetahuan mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa.

b. Bagi Pemerintah Desa

Sebagai sarana terhadap kemungkinan terjadinya dalam praktik penyalahgunaan dalam Akuntabilitas Dana Desa. Mengetahui cara kerja Akuntabilitas pada dana desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Tindakan yang Direncanakan (*Theory of Planned Behaviour*)

Teori tindakan yang direncanakan (*Theory of Planned Behaviour*) mengemukakan bahwa tindakan manusia dibimbing oleh tiga macam faktor, yaitu keyakinan (*belief*) tentang hasil perilaku dan evaluasi terhadap hasil perilaku (*behavior belief*). Keyakinan tentang harapan *normative* dan orang lain, motivasi untuk menuruti dari adanya harapan tersebut (*normative belief*), dan keyakinan tentang hadirnya faktor yang memfasilitasi atau menghambat perilaku, serta persepsi adanya *power* pada faktor tersebut (*control belief*), (Jogiyanto, 2007:25).

Sikap

Sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap “sesuatu”, (Sarwono, 2000).

Norma Subjektif

Norma subyektif merupakan keterkaitan persepsi individu tentang pendapat seseorang dari lingkungan sosialnya sehingga dukungan keluarga dan teman-teman mempunyai peran penting dalam membentuk niat seseorang untuk berwirausaha. (Wedayanti dan Giantari, 2016).

Efikasi Diri

Mendefinisikan efikasi diri merupakan penilaian seseorang terhadap kemampuannya untuk menyusun tindakan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas khusus yang dihadapi (Muhdiyanto dan Hidayati, 2013).

Akuntansi

Akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan, (Sujarweni, 2015:21).

Akuntabilitas

Akuntabilitas yang merupakan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam pencapaian hasil pada pelayanan publik. Rentetan kegiatan-kegiatan sejak dari pemahaman tugas dan fungsi, perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian hasil akhir akan mempunyai dampak terhadap kegiatan orang lain, (Saleh, 2008).

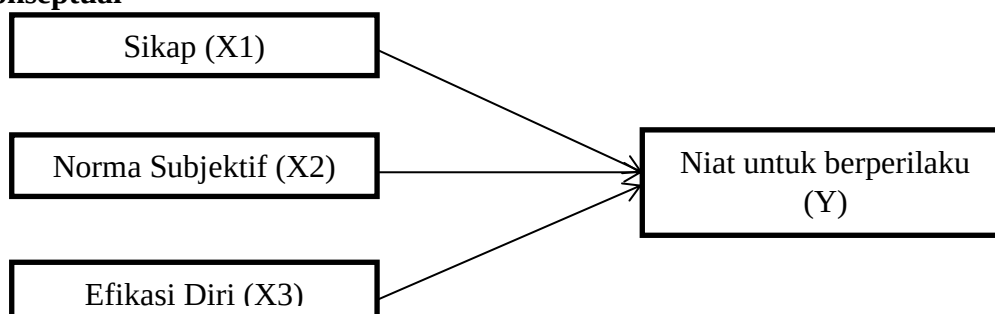
Dana Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian

Dalam kaitannya dengan aspek perekonomian di Indonesia adanya *Coronavirus Disease (Covid-19)* telah mengubah perekonomian Indonesia. UU 6 Tahun 2014 tentang Desa bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang wajar, konsisten, dan berkelanjutan. Hal ini akan tercapai dengan dukungan infrastruktur, pengawasan, dan pendampingan. Di tengah wabah *Covid-19*, pemanfaatan uang lokal kini menjadi lebih vital karena kebutuhan semakin mendesak.

Kerangka Konseptual



- H₁ :Terdapat pengaruh yang signifikan sikap pengelolaan, norma subjektif, dan efikasi diri terhadap menjalankan niat berperilaku akuntabel.
- H_{1a} :Terdapat pengaruh yang signifikan sikap pengelolaan terhadap menjalankan niat berperilaku akuntabel.
- H_{1b} :Terdapat pengaruh yang signifikan norma subjektif terhadap menjalankan niat berperilaku akuntabel.
- H_{1c} :Terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap menjalankan niat berperilaku akuntabel.

METODE PENELITIAN

Penelitian empiris merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi dari pengamatan dan pengalaman yang dilakukan, pengamatan ini didapatkan melalui penelitian atau observasi dan hasilnya disajikan berupa data, penelitian ini menggunakan data primer atau data langsung, dengan cara menyebarkan kuesioner, Sugiyono, (2017:8).

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT, Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan seluruh pegawai kantor Desa, kantor Desa Tlekung, Kantor Desa Mojorejo, dan Kantor Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, (Limba dkk, 2020).

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik jenis *Non Probability Sampling*, teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih dengan penentuan sampel jenuh, penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, (Sugiyono, 2011:39).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kuesioner yang kepada responden yaitu kepala dusun, ketua RT, ketua RW, kepala desa, dan Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), dan seluruh pegawai kantor Desa Tlekung, Kantor Desa Mojorejo, dan Kantor Desa Torongrejo.

Tabel 4.1 Hasil Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Kuesioner yang disebar	166	100 %
2.	Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
3.	Kuesioner yang dapat diolah	166	100 %

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Uji ini berguna agar dapat mengetahui karakteristik variabel-variabel yang diteliti dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Variabel- variabel dalam penelitian ini antara lain sikap pengelolaan, norma subjektif, efikasi diri, dan niat berlaku akuntabel. Untuk deskriptif variabel ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap Pen	166	3.56	5.00	4.3119	.26291
Norma Subj	166	3.80	5.00	4.4819	.39332
Efikasi Diri	166	3.00	5.00	4.3102	.51726
Niat BerAk	166	2.75	5.00	4.3464	.46845
Valid N (listwise)	166				

Sumber : Data Diolah Output SPSS, 2023

1. Variabel sikap pengelolaan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 3,56 serta nilai maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata 4,3119 dan nilai standar deviasi sebesar 0,26291. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada variabel sikap pengelolaan dari rentang “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”, rata-rata jawaban responden terletak pada pilihan “sangat setuju”.
2. Variabel norma subjektif (X2) memiliki nilai minimum sebesar 3,8 serta nilai maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata 4,4819 dan nilai standar deviasi sebesar 0,39332. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada variabel norma subjektif dari rentang “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”, rata-rata jawaban responden terletak pada pilihan “sangat setuju”.
3. Variabel efikasi diri (X3) memiliki nilai minimum sebesar 3 serta nilai maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata 4,3102 dan nilai standar deviasi sebesar 0,51726. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada variabel efikasi diri dari rentang “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”, rata-rata jawaban responden terletak pada pilihan “sangat setuju”.
4. Variabel Niat berlaku akuntabel (Y) memiliki nilai minimum sebesar 2,75 serta nilai maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata 4,3464 dan nilai standar deviasi sebesar 0,46845. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Niat berlaku akuntabel dari rentang “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”, rata-rata jawaban responden terletak pada pilihan “setuju”.

Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan *Pearson's Product Moment Correlation* dengan syarat validitas yang harus dipenuhi yaitu apabila hasil korelasi memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 (Sig.< 0,05) maka instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya. Adapun hasil uji validitas masing-masing variabel sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Significant Value	Validitas Instrumen
Sikap Pengelolaan	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid
	X1.6	0,000	Valid
	X1.7	0,000	Valid
	X1.8	0,000	Valid
	X1.9	0,000	Valid
Norma Subyektif	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
	X2.4	0,000	Valid
	X2.5	0,000	Valid
Efikasi Diri	X3.1	0,000	Valid
	X3.2	0,000	Valid
	X3.3	0,000	Valid
	X3.4	0,000	Valid
Niat Berlaku Akuntabel	Y1.1	0,000	Valid
	Y1.2	0,000	Valid
	Y1.3	0,000	Valid
	Y1.4	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah Output SPSS, 2023

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan dalam table 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Variabel sikap pengelolaan (X1) dengan indikator pertanyaan X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9 masing-masing seluruhnya memiliki nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari pada 0,05. Berdasarkan hasil ini kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan nilai signifikan 0,000 <0,05 yang digunakan untuk mengukur variabel tekanan dinyatakan valid.
2. Variabel norma subjektif (X2) dengan indikator pertanyaan X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5 masing-masing seluruhnya memiliki nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari pada 0,05. Berdasarkan hasil ini kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan nilai signifikan 0,000 <0,05 yang digunakan untuk mengukur variabel tekanan dinyatakan valid.
3. Variabel efikasi diri (X3) dengan indikator pertanyaan X3.1, X3.2, X3.3, X3.4 masing-masing seluruhnya memiliki nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari pada 0,05 sehingga. Berdasarkan hasil ini kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan nilai signifikan 0,000 <0,05 yang digunakan untuk mengukur variabel tekanan dinyatakan valid.
4. dengan indikator pertanyaan Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y1.4 masing-masing seluruhnya memiliki nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari pada 0,05. Berdasarkan hasil ini kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan nilai signifikan 0,000 <0,05 yang digunakan untuk mengukur variabel tekanan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan handal apabila memiliki koefisien keandalan sebesar 0,60 atau lebih. Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan *Alpha Cronbach*. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Sikap Pengelolaan (X1)	0,788	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0,657	Reliabel
Efikasi Diri (X3)	0,820	Reliabel
Niat Berlaku Akuntabel (Y)	0,628	Reliabel

Sumber : Data Diolah Output SPSS, 2023

1. Berdasarkan tabel 4.6, variabel pengendalian internal (X1) menghasilkan nilai koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,788. Data dikatakan reliabel jika nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60, kesimpulannya bahwa variabel X1 dengan nilai koefisien Alpha Cronbach 0,788 lebih besar dari 0,60 maka variabel X1 dinyatakan reliabel.
2. Berdasarkan tabel 4.6, variabel pengendalian internal (X2) menghasilkan nilai koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,657. Data dikatakan reliabel jika nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60, kesimpulannya bahwa variabel X2 dengan nilai koefisien Alpha Cronbach 0,657 lebih besar dari 0,60 maka variabel X2 dinyatakan reliabel.
3. Berdasarkan tabel 4.6, variabel pengendalian internal (X3) menghasilkan nilai koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,820. Data dikatakan reliabel jika nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60, kesimpulannya bahwa variabel X3 dengan nilai koefisien Alpha Cronbach 0,820 lebih besar dari 0,60 maka variabel X3 dinyatakan reliabel.
4. Berdasarkan tabel 4.6, variabel pengendalian internal (Y) menghasilkan nilai koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,628. Data dikatakan reliabel jika nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60, kesimpulannya bahwa variabel Y dengan nilai koefisien Alpha Cronbach 0,628 lebih besar dari 0,60 maka variabel Y dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Prosedur uji ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov- Smirnov (K-S)* dengan ketentuan nilai probabilitas atau Asymp Sig. (2 Tailed) > 0,05 maka dikatakan normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Sikap Pen	Norma Subj	Efikasi Diri	Niat BerAk
N	166	166	166	166
Normal Parameters ^a	Mean	3.9968	3.9007	2.6745
	Std. Deviation	.35866	.59776	.66666
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.160	.148
	Positive	.086	.085	.079
	Negative	-.108	-.160	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z	1.272	1.883	1.742	1.329
Asymp. Sig. (2-tailed)	.579	.102	.135	.258

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data Diolah Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas atau Asymp, Sig (2-tailed) untuk variabel sikap pengelolaan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,579. Variabel norma subjektif memiliki nilai signifikansi sebesar 0,102. Variabel efikasi diri memiliki nilai signifikansi sebesar 0,135. Dan variabel niat berlaku akuntabel memiliki nilai signifikansi sebesar 0,258. Masing-masing > 0,05 yang dikatakan bahwa variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui gejala multikolinearitas dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 maka model regresi terbebas dari problem multikolinearitas. Dapat dilihat di tabel 4. 7

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.814	.191		
Sikap Pen	.224	.029	.972	1.020
NormaSubj	.202	.026	.968	1.033
Efikasi Diri	.159	.027	.984	1.016

a. Dependent Variable: Niat BerAk

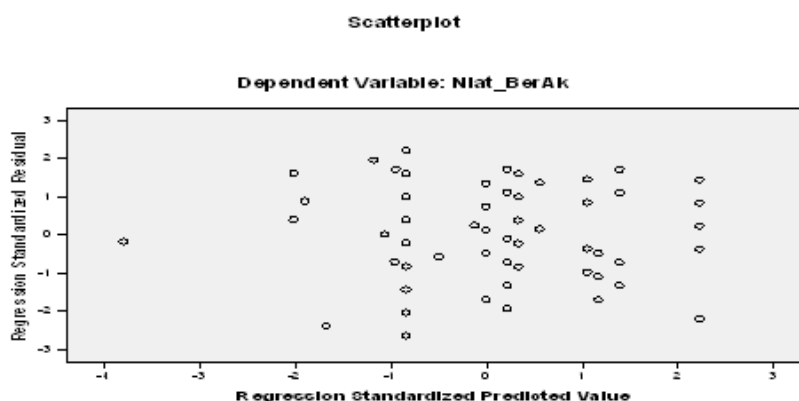
Sumber : Data Diolah Output SPSS, 2023

1. Pada variabel sikap pengelolaan (X1) dapat dilihat bahwa variabel ini memiliki nilai VIF 1,020 dan nilai *Tolerance* 0,972. Berdasarkan syarat pengambilan keputusan, nilai-nilai tersebut memenuhi syarat dimana VIF 1,020 yang lebih kecil 10,00 dan *Tolerance* 0,972 yang lebih dari 0,10. Dari hasil ini kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel sikap pengelolaan tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas.
2. Pada variabel norma subjektif (X2) dapat dilihat bahwa variabel ini memiliki nilai VIF 1,033 dan nilai *Tolerance* 0,968. Berdasarkan syarat pengambilan keputusan, nilai-nilai tersebut memenuhi syarat dimana VIF 1,033 yang lebih kecil 10,00 dan *Tolerance* 0,968 yang lebih dari 0,10. Dari hasil ini kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel norma subjektif tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas.
3. Pada variabel efikasi diri (X3) dapat dilihat bahwa variabel ini memiliki nilai VIF 1,016 dan nilai *Tolerance* 0,984. Berdasarkan syarat pengambilan keputusan, nilai-nilai tersebut memenuhi syarat dimana VIF 1,016 yang lebih kecil 10,00 dan *Tolerance* 0,984 yang lebih dari 0,10. Dari hasil ini kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel efikasi diri tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang *homogeny* atau tidak. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat melalui *scatter plot*.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.814	.191		9.486	.000
Sikap Pen	.224	.029	.423	7.722	.000
NormaSubj	.202	.026	.428	7.787	.000
Efikasi Diri	.159	.027	.324	5.951	.000

a. Dependent Variable: Niat BerAk

Sumber : Data Diolah Output SPSS, 2023

Model regresi berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.8 diatas adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,814 + 0,224 X_1 + 0,202 X_2 + 0,159 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta sebesar 1,814 dapat diartikan apabila semua variabel bebas yang meliputi sikap pengelolaan, norma subjektif, dan efikasi diri = 0, maka akan mempunyai nilai sebesar 1,814.
2. Nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,224 variabel sikap pengelolaan (X_1) menunjukkan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa sikap pengelolaan meningkatkan niat berlaku akuntabel sebesar 0,224.
3. Nilai koefisien regresi (β_2) sebesar 0,202 variabel norma subjektif (X_2) menunjukkan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa jika ada peningkatan norma subjektif , maka akan meningkatkan niat berlaku akuntabel sebesar 0,202.
4. Nilai koefisien regresi (β_3) sebesar 0,159 variabel efikasi diri (X_3) menunjukkan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa jika ada peningkatan efikasi diri, maka akan meningkatkan niat berlaku akuntabel sebesar 0,159.

Uji F (Uji Simultan)

Apabila nilai signifikansi F_{hitung} lebih dari 0,05 ($Sig.>0,05$) maka variabel bebas (X) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y) sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4. 9

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.004	3	2.001	60.031	.000(a)
	Residual	5.401	162	.033		
	Total	11.405	165			

a. Predictors: (Constant), NormaSubj, Efikasi Diri, Sikap Pen

b. Dependent Variable: Niat BerAk

Sumber : Data Diolah Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 60,031 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Sikap Pengelolaan (X_1), Norma Subjektif (X_2), dan Efikasi Diri (X_3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap niat berlaku akuntabel dalam pengelolaan dana desa (Y).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi dependen, maka digunakan uji koefisien determinasi atau *Adjusted R²*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu nilai. Untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen ini, dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726(a)	.526	.518	.18259

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Norma Subj, Sikap Pen

b. Dependent Variable: Niat BerAk

Sumber : Data Diolah Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,526. Hal ini menunjukkan bahwa disimpulkan tipe kepribadian, pengalaman, dan penerimaan perilaku disfungsi berpengaruh sebesar 52,6% terhadap niat berlaku akuntabel. Sedangkan sisanya 47,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian seperti variabel *prosocial behavior*, (Wadi dkk, 2019).

Uji Parsial (Uji t)

Variabel independen membentuk model regresi dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai signifikansi ($\text{sig} < \alpha$ 0,05).

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.814	.191		9.486	.000
	Sikap Pen	.224	.029	.423	7.722	.000
	NormaSubj	.202	.026	.428	7.787	.000
	Efikasi Diri	.159	.027	.324	5.951	.000

a. Dependent Variable: Niat BerAk

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh antara sikap pengelolaan, norma subjektif, dan efikasi diri terhadap niat berlaku akuntabel yang dilakukan di 3 desa antara lain Desa Tlekung, Desa Mojorejo, dan Desa Torongrejo. maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sikap pengelolaan, norma subjektif, dan efikasi diri secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap menjalankan niat berlaku akuntabel dalam pengelolaan dana desa di masa pandemi *Covid-19*.
2. Secara parsial, sikap pengelolaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap menjalankan niat berlaku akuntabel dalam pengelolaan dana desa di masa pandemi *Covid-19*.
3. Secara parsial, norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap menjalankan niat berlaku akuntabel dalam pengelolaan dana desa di masa pandemi *Covid-19*.
4. Secara parsial, efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap menjalankan niat berlaku akuntabel dalam pengelolaan dana desa di masa pandemi *Covid-19*.

Keterbatasan

Kuesioner sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan media *chat* pribadi dan melalui *broadcast*, menggunakan dimensi niat berlaku akuntabel sebagai variabel independen untuk meneliti pelaporan dana desa pada masa pandemic covid-19, meliputi variabel sikap pengelolaan, norma subjektif, dan efikasi diri, dan Objek penelitian ini meneliti 3 desa.

Saran

Diharapkan menggunakan metode penelitian dengan metode menyebar kuesioner secara langsung dan wawancara secara langsung, menggunakan variabel lainnya misalnya menggunakan persepsi perangkat desa, transparansi, dan kompetensi sebagai faktor pengukur lain untuk mengukur akuntabilitas pengelolaan dana desa pada masa pandemi Covid-19, dan Untuk mendapat objek yang lebih tinggi maka penelitian bisa diperluas dengan melakukan penelitian di Malang Raya dan se provinsi Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Widiyanto, Dan Hanna Khoirunnisa, 2021. “Analisis Pengelolaan Dana Desa Melalui Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior Pada Masa Pandemi Covid-19)”.
- Ajzen, Icek. 2005. Attitudes, Personality, And Behavior. Milton Keynes: Open University Press Dan Chicago, Il: Dorsey Press.
- Baron, R. A & Byne, Donn 2008. Psikologi sosial. Jilid 1 Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cantika dan Suci 2021 “Theory Of Planned Behavior Dalam Memprediksi Niat Polisi Menggunakan SPK Online Pada Polsek Seririt Kabupaten Buleleng”.
- Clearly, S., & Malleret, T. 2008. Berbisnis Dengan Osama (1st ed.). Serambi Ilmu Semesta.
- Ledvina V. Carino, 2002, Administrative Accountability, San Francisco State University Fall.
- Feist, J. & Gregory J. Feist. 2011. Theories Of Personality (Edisi Keenam). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Franco Benony Limba, Sapulette, Dan Usmany, 2020. “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Theory Of Planned Behavior”. Vol.9 No.2.
- Fauzani, F. M., Purwati, A. S., & Sudjono. 2018. Analisis Persepsi Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8.
- Fishbein, Martin & Icek Ajzen, 2019. Belief, attitude, intention and behavior an introduction to theory and research. London: Addison-Wesley
- Ghozali, Imam, 2015. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart Pls Untuk Penelitian Empiris. Yogyakarta: Bpfe.
- Gujarati, D.N., 2012, Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mengsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta.
- Gharte, J.B. 2008, Decentralisation Transparency Social Capital and Development, Massachusetts.
- Ikhwan Wadi, 2019. “Pengaruh Norma Subjektif Dan Prosocial Behavior Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas”. E-Journal Akuntansi Vol.30 No.1.
- Imelda, S., Rofi'i, Hikmayanti. 2014. Pengaruh Sikap Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Konsumen (Studi Pada Pengguna Refill Tinta Printer Dataprint di Banjarmasin). Sindy and Management Research.
- Jogiyanto, H.M, 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Semarang: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Koppel, J. Gs. 2005, Pathologies Of Accountability : Icann And The Challenge Of Multiple Accountabilities Disorder, Public Administration Review, Vol.65 No.1.
- Monika Landra. 2019. Analisis Lingkungan Strategis Pencegahan Penyebaran COVID-19 Di

- Rutan Kelas IIB Kudus. Jurnal Ilmiah Hukum Vol. 18 No.2.
- Muhdiyanto., & Hidayati, L. A. 2013. Efek Moderasi Self-Efficacy Pada Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Kewargaan Organisasional.
- Munti, F., & Fahlevi, H. 2017. Determinan kinerja pengelolaan keuangan desa: Studi pada Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh. Jurnal Akuntansi dan Investasi, 18(2), 172-182.
- Mulyatiningsih Rudi dkk, 2004. Bimbingan Pribadi, sosial, belajar, dan karir. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Natalia Lili Babulu, 2020. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa Dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Fraud” Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.2 No.2.
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 /Pmk.07/ 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/ Pmk.07/ 2019 Tentang Pengelolaan Dana Desa
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersangkutan Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dalam Implementasinya belum menjamin pengalokasian Dana Desa secara lebih merata dan berkeadilan sesuai dengan Kemampuan Keuangan Negara.
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Peraturan Kementerian Dalam Negeri Dan Pengelolaan Keuangan Desa.
- Robbins, 2007. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Septarina Prida, Siti Wardayat, Dan Ananda Firly, 2020. “Profiling Selebriti Fraud: Analisis Profil Koruptor Di Indonesia”. Jurnal Akuntansi Dan Pajak Vol 20 No.02.
- Sifa Farida, 2019. “Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Memoderasi Pengaruh Sikap. Norma Subjektif Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha”.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sjahrudin Rasul, 2000. Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja, Jakarta.
- Sarwono. 2000. Teori-teori Psikologi Sosial, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saleh, Sirajudin H dan Iqbal, Islam ,Aslam . 2008. Konsep dan arti Akuntabilitas. Dppka.jogjaprovo.go.id/document/artiakuntabilitas.doc.
- Santoso, S. 2010. Mastering SPSS 18. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Thomas Sumarsan. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 2, Pt Indeks, Jakarta.
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Desa.
- Undang-Undang No 2 Tahun 2020 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang.
- Vinny Alvionita Lubis, Siti Rapingah, 2016. “Determinan Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Makan Ibu Pada Anak Usia Prasekolah Menggunakan Theory Of planned Behavior’.

- V. Wiratna Sujarweni, 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widiyarta, K., Herawati, N. T., & Atmadja, A. T. (2018). Pengaruh kompetensi aparatur, budaya organisasi, whistleblowing dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa (Studi empiris pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Buleleng). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).
- Wedayanti, N.P.A.A., & Giantari, I.G.A.K. 2016. Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 05. No. 01, 2016: 533-560.
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudin 2006. Pengantar Akuntansi. Penerbit Prenada. Media Group, Jakarta.